



Hasil Atensi Zulkarnaen SKM

BBJN Bongkar Median Jalan

di Seputar Pintu Tol Bandar Selamat

Medan, Realitas
Balai Besar Jalan Nasional (BBJN) mulai membongkar Median Jalan pada dua titik di ruas jalan Letda Sudjono, Rabu (14/5/2025) siang.

Hal itu dilakukan atas atensi Wakil Ketua DPRD Kota Medan, Zulkarnaen SKM yang terus berfokus untuk menyelesaikan sejumlah permasalahan yang terjadi di sekitar Pintu Tol Bandar Selamat yang berada di Jalan Letda Sudjono, Kecamatan Medan Tembung.

“Alhamdulillah, hari ini BBJN mulai melakukan pembongkaran median jalan pada dua titik di Jalan Letda Sudjono. Hal ini kita harapkan dapat menjadi solusi dari masalah kemacetan yang kerap terjadi di depan Pintu Tol Bandar Selamat,” ucap Wakil Ketua DPRD Kota Medan, Zulkarnaen SKM kepada wartawan, Rabu (14/5/2025).

Dikatakan Zulkarnaen, adapun dua titik Median Jalan yang dibongkar di ruas Jalan Letda Sudjono, yakni Median Jalan yang berada tidak jauh dari Sekolah Budi Satrya dan Median Jalan yang berada tidak jauh dari simpang Jalan Padang. Menurut Pimpinan DPRD

Kota Medan dari Fraksi Partai Gerindra itu, kedua Median Jalan itu dibongkar untuk difungsikan sebagai titik putar balik (putar arah) bagi kendaraan.

Untuk itu, setelah kedua Median Jalan ini dibongkar atau dibuka, maka Dinas Perhubungan Medan bersama Satlantas Polrestabes Medan akan memasang traffic cone (pembatas jalan) yang berada tepat di depan Pintu Tol Bandar Selamat. Setelahnya, perubahan arus lalu lintas di kawasan depan Pintu Tol Bandar Selamat siap untuk dilakukan.

“Nantinya, kendaraan yang keluar masuk pintu tol akan berputar terlebih dahulu melalui kedua Median Jalan yang telah dibuka. Artinya tidak ada lagi kendaraan yang menyebrang saat akan keluar/masuk pintu tol, sehingga tidak ada lagi kemacetan di depan Pintu Tol Bandar Selamat,” ujarnya.

Dijelaskan Zulkarnaen, kondisi kemacetan di depan Pintu Tol Ban-

dar Selamat sudah seringkali dikeluhkan oleh masyarakat. Tidak hanya pengendara yang melintas di Jalan Letda Sudjono, tetapi juga para pengendara mobil yang keluar/masuk Pintu Tol Bandar Selamat.

Pasalnya, kondisi kemacetan di depan Pintu Tol Bandar Selamat seringkali dimanfaatkan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melancarkan aksi-aksi yang tidak terpuji terhadap kendaraan ataupun para pengendara yang keluar masuk pintu tol.

“Untuk itu, kemacetan di depan Pintu Tol Bandar Selamat harus segera diatasi, salah satunya melalui upaya perubahan arus lalu lintas ini,” tegasnya.

Zulkarnaen pun berharap, BBJN dapat segera menyelesaikan pembukaan Median Jalan dan melakukan pengaspalan jalan pada dua titik Median Jalan yang dibongkar tersebut.

“Semakin cepat kedua Median Jalan itu dibuka dan diaspal, maka semakin cepat pula perubahan arus lalu lintas di depan Pintu Tol Bandar Selamat bisa dilakukan,” pungkasnya.

Dishub Medan Tunggu Pembongkaran Median Jalan dan Pengaspalan Selesai

Sementara itu, Plt Kadis Per-

hubungan Kota Medan, Suriono S.SiT MT, membenarkan apa yang disampaikan Zulkarnaen. Menurutnya, Dishub Medan telah berkoordinasi dengan Satlantas Polrestabes Medan untuk melakukan perubahan arus lalu lintas di depan Pintu Tol Bandar Selamat.

“Benar, kita sudah koordinasi juga dengan teman-teman di Satlantas Polrestabes Medan untuk melakukan perubahan arus lalu lintas disana,” ucap Suriono kepada Sumut Pos, Rabu (14/5/2025).

Dikatakan Suriono, Dishub Medan dan Satlantas Polrestabes Medan sudah siap untuk melakukan perubahan arus lalu lintas tersebut. Akan tetapi, pihaknya masih menunggu proses pembukaan median dan pengaspalan jalan pada dua titik Median Jalan tersebut selesai dilakukan oleh pihak BBJN.

“Saat ini kita masih menunggu pembukaan Median Jalan itu selesai dilakukan. Kalau sudah dibuka dan sudah di aspal, artinya sudah dapat difungsikan sebagai titik putar balik (putar arah) kendaraan. Saat itu juga, kita siap untuk langsung melakukan perubahan arus lalu lintas di depan Pintu Tol Bandar Selamat,” tutupnya. *(R-ai)*

Bobby Nasution Ajak Yayasan MATAULI dan IKAMA Berkolaborasi Kembangkan SMA Unggulan

Medan, Realitas
Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Bobby Nasution mengajak Yayasan Maju Tapan Nauli (MATAULI) dan juga para alumni yang tergabung dalam Ikatan Alumni SMA Negeri Plus Matauli (IKAMA), mendukung Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumut mengembangkan SMA Unggulan yang akan dibangun tahun 2026. Yayasan MATAULI diharapkan dapat berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Sumut.

Hal ini disampaikan Bobby Nasution saat menghadiri Pelantikan Pengurus Pusat IKAMA MATAULI Priode 2025-2029 yang berlangsung di Aula Raja Inal Siregar Jalan Diponegoro Nomor 30 Medan, Sabtu (10/5/2025).

“Pemprov Sumut nantinya juga akan membangun tiga sekolah SMA Unggulan dimulai tahun depan, salah satunya di Kepulauan Nias. Untuk itu, saya minta support dari Alumni MATAULI untuk membantu

sekolah unggulan ini, yang kita harapkan dengan sekolah unggulan ini dapat memajukan, baik pola pikir dan juga pengetahuan untuk warga Sumut,” ucap Bobby Nasution.

Kesempatan itu, Bobby Nasution juga berharap pada Yayasan MATAULI lebih perhatian dengan lingkungan sekitar, yakni Kabupaten Tapanuli Tengah. Selain mencetak SDM yang unggul, MATAULI juga diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat penduduk sekitar daerah Yayasan MATAULI.

Seluruh pemangku kepentingan, baik Pemprov Sumut, yaysan, tokoh masyarakat dan lainnya, juga diharapkan untuk dapat bekerja sama dan berkolaborasi memajukan Pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan Asta Cita Presiden RI, untuk mencerdaskan dan juga memutuskan rantai kemiskinan melalui pendidikan.

Ketua Yayasan MATAULI Fitri Krisnawati Tanjung kesempatan itu

menceritakan ide dari pendirian SMAN 1 MATAULI Pandan oleh tokoh Akbar Tanjung, Faisal Tanjung, dan juga lainnya yang berpikir bagaimana anak dari kampung, bisa masuk dan lulus ke institusi pendidikan tanpa harus merantau ke pulau Jawa.

“Bapak saya dan tokoh lainya dulu terinspirasi dari Lembaga Perguruan Taruna Nusantara kemudian mendirikan SMAN 1 Pandan Tapteng. Dimana di awal sebanyak 30 guru yang dibawa untuk mengajar di Yayasan MATAULI ini. Hingga saat ini telah lahir alumni yang sudah sukses karena menempuh pendidikan di sini,” katanya.

Fitri Krisnawati meminta pada seluruh Alumni dan Yayasan MATAULI untuk berperan mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045, yakni dengan mewujudkan MATAULI sebagai sekolah percontohan di Indonesia. Selain itu, ia juga berharap pada alumni untuk dapat membantu antar-sesama alumni.

Sementara itu, Ketua Umum IKAMA Fedriansyah Lubis kesempatan itu menyampaikan bahwa IKAMA siap untuk berkolaborasi dengan pemerintah. Tujuan IKAMA adalah mengembangkan seluruh anggota berperan dalam segala aspek, aktif dan dinamis, yang dapat memberikan manfaat untuk negara dan masyarakat secara luas.

“Harapan pada pengurus IKAMA yang baru dilantik, agar dapat membawa organisasi selama empat tahun lebih maju kembali. Kami juga siap berkolaborasi dengan pemerintah untuk memajukan dunia pendidikan di Sumut,” katanya.

Diketahui pengurus IKAMA MATAULI Priode 2025-2029 yang dilantik di antaranya Ketua Umum Fedriansyah Lubis, Sekretaris Jenderal Deddy Renaldi, Bendahara Umum Ramadan. Hadir pada acara ini mewakili dari PTPN 4, PT Patra Niaga Pertamina, OPD Sumut, Tokoh masyarakat, serta Alumni MATAULI. *(R-ai)*

Peringatkan Aparat Hukum

DPRD Medan Curigai Campur Tangan Bandar Pelihara Aksi Tawuran di Belawan

Medan, Realitas
Wakil Ketua Komisi I DPRD Medan Muslim Harahap minta kepada pemangku kepentingan terutama pihak aparat hukum mewaspadaai campur tangan pihak ketiga dalam aksi kerusuhan tawuran di Belawan.

Aksi tawuran kerap terjadi patut dicurigai ada pihak yang memelihara atau mendanai.

“Jangan jangan ada bandar yang selalu mendanai, maka aksi tawu-

ran berlarut-lurut dan menginginkan berkelanjutan,” cetus Muslim Harahap tanpa memperjelas bandar apa kepada wartawan, ketika dihubungi Selasa (6/5/2025) menyikapi persoalan tawuran di daerah Medan Belawan yang sudah berlarut-lurut.

Disampaikan Muslim, kemungkinan saja aksi tawuran dipelihara oknum untuk pengalihan isu agar bandareluasa memasukkan barang haram melalui sejumlah ti-

tik pelabuhan di wilayah Medan Utara.

Untuk itu pihak Kepolisian agar jelimat menyikapi kondisi sebenarnya dalam upaya meredam aksi tawuran berkelanjutan.

Untuk itu ke depannya tidak terulang lagi asksi tawuran, Muslim mengusulkan pihak keamanan terutama Polisi membangun kerjasama dengan Kepling serta tokoh masyarakat

“Bila terjadi hal yang mencuriga-

kan dengan adanya orang berkumpul di tengah masyarakat Kepling harus segera melaporkan ke Polisi. Dan Polisi harus bersikap tegas,” pinta Muslim yang duduk di Komisi membidangi keamanan itu.

Dilanjutkan Muslim lagi, peran Kepling sangat penting mensiasati gelagat warganya. “Kepling pasti tahu perilaku warganya dan aktivitasnya,” sebut Muslim Harahap asal Politisi Partai Demokrat itu. *(R-ai)*

Peduli Kemanusiaan

Prodi Magister Ekonomi Syariah FEBI UIN SU Medan Donasi untuk Palestina

Medan, Realitas
Program Studi Magister Ekonomi Syariah (Eksya) UIN SU Medan menyalurkan donasi peduli kemanusiaan untuk Palestina. Donasi tersebut berasal dari penggalangan dana mahasiswa dan lainnya. Donasi yang diinisiasi oleh Magister Ekonomi Syariah UIN SU Medan, Maryam Batubara, M.A, Ph.D selaku Ketua Program Studi dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian antar sesama manusia yang seharusnya hidup dengan damai.

Maryam Batubara, M.A, Ph.D mengatakan bahwa konflik Palestina dan Israel meyebabkan kerugian ekonomi dan sosial yang sangat luar biasa. Oleh karena itu, ia menginisiasi gerakan amal “Peduli Palestina”.

“Kami dari mahasiswa Magister Eksya UIN SU Medan dengan niat dari hati yang paling dalam dan sesuai dengan kesanggupan kami mendonasikan untuk Palestina sebanyak USD 1000. Namun, kami masih membuka donasi dan ini masih terus berlanjut dan bagi pihak-pihak yang peduli gerakan kemanusiaan dapat menghubungi kami,” kata Maryam.

“Betapa beratnya beban saudara-saudara kita di Palestina. Militer Israel melanggar gencatan senjata secara sepihak pada Selasa 18 Maret 2025 dengan membombardir Gaza. Ini pelanggaran HAM yang sangat luar biasa kejam. Kita harus peduli dengan Palestina walaupun dengan upaya yang kecil ini dengan harapan terus berkelanjutan dan semakin besar,” imbuhnya.

Atas gerakan amal tersebut, Dekan FEBI UIN SU Medan, Prof. Dr. H.M. Syukri Albani Nasution, M.A mengapresiasi inisiasi Prodi Magister Eksya yang peduli kemanusiaan. Ia berharap hal ini akan menjadi pemanti bagi prodi lain untuk sama-sama memperbanyak amal yang sama untuk kemanusiaan di Palestina.

Adapun donasi tersebut diserahkan pada Senin, 14 April 2025 setelah melaksanakan acara international conference di Kampus UIN SU Medan Tuntungan yang langsung diterima secara simbolis diterima langsung orang Palestina yang bernamaa Anas Zahira Al-Misri, Ph. D. selaku Lecture at Palestine Technical University.

Adapun kontak yang dapat dihubungi yakni yakni 0813-3464-8084. No rekening 7265869337 Bank BSI a.n Asosiasi Ekonomi Syariah INT. *(R-ip)*



Rektor USU Ajak Wisudawan Kembangkan Diri Dunia Kerja Semakin Kompetitif

Medan, Realitas
Universitas Sumatera Utara (USU) kukuhkan 1.898 lulusan dalam wisuda periode III Tahun Akademik 2024/2025.

Prosesi wisuda ini digelar secara hybrid dan berlangsung selama dua hari, Jumat dan Sabtu (9-10 Mei 2025), di Auditorium USU dan disiarkan langsung melalui kanal YouTube resmi universitas.

Para wisudawan yang berasal dari program Doktor, Magister, Sarjana, hingga Diploma dari berbagai fakultas, secara resmi menyandang gelar akademik baru mereka.

Dengan wisuda kali ini, total alumni USU telah mencapai 266.934 orang, yang tersebar dan berkontribusi di berbagai sektor pembangunan nasional.

Rektor USU Prof Muryanto Amin dalam pidatonya yang bertajuk “Adapting to the AI Revolution: Menjadi Pemenang di Dunia Kerja Digital”, menyampaikan ucapan selamat kepada para lulusan dan keluarga yang hadir.

Ia menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi sebagai kunci sukses menghadapi tantangan di era digital.

“Gelar akademik yang diraih bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan panjang yang menuntut semangat belajar, eksplorasi potensi, dan komitmen untuk terus memperbaiki diri,” ujarnya.

Rektor juga mengajak lulusan untuk terus mengembangkan diri melalui reskilling dan upskilling, serta membangun keunggulan yang tidak dapat digantikan oleh mesin, seperti rasa ingin tahu, empati, pengalaman, dan ketekunan.

“Di dunia kerja yang dinamis dan kompetitif, mereka yang memiliki karakter tangguh dan berani bangkit dari kegagalan akan memiliki peluang besar untuk berhasil,” tegas Prof Muryanto Amin.

Ia menambahkan bahwa menjaga relevansi di tengah perkembangan teknologi menuntut fleksibilitas berpikir, logika yang kuat, serta kemampuan menjalin kolaborasi.

Ketangguhan dan prinsip hidup yang terjaga, menurutnya, akan menjadi kompas utama bagi para lulusan dalam melangkah ke masa depan.

“Satu-satunya cara untuk bertahan adalah terus belajar, memelihara rasa penasaran, dan membangun jejaring yang luas,” tuturnya.

Salah satu wisudawan, Farhan Alvandi Lubis dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), turut membagikan pandangannya mengenai perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI).

Ia menilai AI dapat menjadi alat yang bermanfaat jika digunakan secara bijak.

“Kita harus memanfaatkan AI untuk mendukung pekerjaan kita, tetapi jangan sampai dikalahkan olehnya,” katanya.

Farhan juga menekankan pentingnya pengalaman berorganisasi selama kuliah sebagai modal memasuki dunia kerja.

“Lewat organisasi, kita belajar banyak hal, manajemen waktu, komunikasi, hingga pemecahan masalah. Semua itu menjadi bekal berharga setelah lulus,” ucapnya.

Wisuda USU kali ini tidak hanya menjadi momen perayaan akademik, namun juga momentum refleksi akan pentingnya kesiapan generasi muda menghadapi tantangan zaman.

Sebagai kampus unggulan, USU terus berkomitmen mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh, relevan, dan berdaya saing di era revolusi digital. *(R-ay)*

Ops Pekat Toba 2025 Bergerak

14 Jukir Ditangkap Tim Subsatgas

Medan, Realitas
Tim 1 Subsatgas Tindak Operasi Pekat Toba 2025 dari Polda Sumut berhasil mengamankan 14 orang juru parkir liar yang melakukan pungutan liar (pungli) di sejumlah titik rawan di Kota Medan.

Operasi ini digelar pada Sabtu, 11 Mei 2025, mulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB dan menyasar wilayah hukum Polrestabes Medan serta Polresta Deli Serdang. Penindakan dilakukan atas laporan masyarakat dan tindak lanjut dari video viral di media sosial.

Dalam video tersebut, memperlihatkan seorang pengunjung tempat hiburan cekkok dengan juru parkir liar karena dimintai uang secara paksa. Tarif parkir yang diminta bervariasi, mulai dari Rp5.000 hingga Rp20.000.

Tim gabungan yang terdiri dari enam personel Ditreskrim dan lima personel Sabhara ini menggunakan dua unit mobil dinas dan dilengkapi HT serta borgol dalam melaksanakan patroli.

Para pelaku diamankan di depan Polsek Medan Timur Jalan Surabaya dan di kawasan Kampung Aur, tepatnya di depan Karaoke Cafe Dopamine. Dari tangan para pelaku diamankan sejumlah barang bukti berupa uang tunai dengan total jutaan rupiah dan beberapa unit ponsel.

Salah satu pelaku yang diamankan bahkan diketahui sebagai sosok juru parkir liar yang viral dalam video tersebut.

Kabid Humas Pokda Sumut, Kombes Pol Ferry Walintukan, mengatakan bahwa penindakan ini merupakan bagian dari komitmen Pokda Sumut dalam memberantas segala bentuk premanisme yang meresahkan masyarakat.

“Operasi Pekat Toba 2025 tidak hanya menargetkan pelaku kejahatan konvensional, tapi juga praktik-praktik premanisme seperti pungli yang kerap terjadi di ruang publik. Kami tindak tegas para pelaku demi menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat,” ujar Kombes Pol Ferry Walintukan.

Ia menegaskan, operasi yang berlangsung sejak 1 Mei hingga 21 Mei 2025 ini dilaksanakan serentak oleh seluruh jajaran Pokda Sumut. Selain penindakan, kegiatan juga dilanjutkan dengan patroli di lokasi rawan serta pencarian target operasi (TO) lainnya.

Seluruh pelaku dan barang bukti telah diserahkan kepada penyidik Ditreskrim Pokda Sumut untuk dilakukan proses pembinaan lebih lanjut.

“Kami mengajak masyarakat untuk terus mendukung langkah-langkah Kepolisian. Laporkan bila mengetahui adanya praktik pungli atau bentuk premanisme lainnya di lingkungan sekitar,” tutup Kabid Humas. *(R-gek)*